

**JUDUL: KEABSAHAN PEMBACAAN DAN PENANDATANGANAN  
MELALUI *VIDEO CONFERENCE* BERDASARKAN KONSEP *CYBER  
NOTARY***

Nama : Pribadi Bombong Fiqtian Pintoko  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Pembimbing : Dr. Habib Adjie, S.H., M.Hum

**ABSTRAK**

Dewasa ini, di era society 4.0 dan 5.0 menjadikan terbukanya kesempatan untuk melakukan penggunaan media elektronik dengan sarana telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang dilakukan oleh notaris dalam menjalankan tugas dan jabatannya. Penggunaan media secara elektronik berdampak pada pembuatan akta otentik yang dihubungkan dengan pembacaan dan penandatanganan melalui *video conference*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pembacaan dan penandatanganan melalui *video conference* yang dilakukan notaris yang berkaitan dengan *cyber notary*. Metode Penelitian ini bersifat normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conseptual approach*), dan pendekatan komparatif (*comparatif approach*). Hasil penelitian dalam hal ini menarik kesimpulan bahwa pembuatan akta yang pembacaan dan penandatanganan yang dilakukan oleh notaris melalui *video conference* belum dapat dilakukan, hal tersebut dikarenakan belum adanya regulasi yang mengatur dan beberapa peraturan berbenturan terkait pembuatan akta yang dilakukan secara elektronik diantaranya KUHPerdara dan UUJN. Sehingga harus ada sinkronasi antara peraturan yang ada agar tidak saling bertentangan dan pelaksanaannya pembuatan akta dengan sarana media *video conference* ini mempunyai peraturan yang jelas agar mempunyai kepastian hukum bagi notaris dan pihak lainnya.

**Kata Kunci:** Pembacaan dan Penandatanganan, Akta Notaris, *Video conference*

***TITLE: VALIDITY OF READING AND SIGNING VIA VIDEO CONFERENCE  
BASED ON THE CONCEPT CYBER NOTARY***

*Name* : Pribadi Bombong Fiqtian Pintoko  
*Study Program* : Master of Notary  
*Contributor* : Dr. Habib Adjie, S.H., M.Hum

***ABSTRACT***

*At the moment society 4.0 and 5.0 making the opportunity open to use electronic media by means of teleconferences, video conferences or other electronic media facilities carried out by notaries in carrying out their duties and positions. The use of electronic media has an impact on making authentic deeds which are linked to reading and shooting via video conferencing. This study aims to analyze the reading and shooting via video conference conducted by a notary related to cyber notary. This research method is normative by using a statute approach (statute approach), conceptual approach (conceptual approach), and comparative approach (comparative approach). The results of the study in this case draw the conclusion that deed reading and signing carried out by a notary via video conference cannot be carried out, this is because there are no regulations governing and several regulations conflict regarding the making of deed done electronically including the Burgerlijk Wetboek and UUJN. So that there must be synchronization between existing regulations so that they do not conflict with each other and the implementation of the making of the deed by means of videoconferencing media has clear regulations in order to have legal certainty for notaries and other parties.*

***Keywords: Reading and Signing, Notaries Deed, Video Conference***